

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an (*Kalāmullah*) merupakan kitab yang paling istimewa yang telah diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Allah Swt memberikan keutamaan bagi orang yang tidak enggan untuk memahami, mempelajari, dan menghayati al-Qur'an. Bahkan Allah sendiri telah menjanjikan bagi orang yang membaca ataupun mempelajari al-Qur'an, akan mendapatkan sepuluh kebaikan dari setiap huruf al-Qur'an serta hati yang lembut dan bersih.²

Al-Qur'an tersusun dari Kalam yang paling agung dan sempurna, sehingga Allah menjamin keutuhan dan kelestarian al-Qur'an. Isi Al-Qur'an adalah pedoman yang harus diikuti oleh semua orang percaya. Oleh karena itu, wajib belajar dan berlatih. al-Qur'an dianggap sebagai firman petunjuk yang dapat digunakan manusia sebagai pedoman hidup (*The Way of Life*), karena mengandung banyak firman Allah berupa pesan kepada umat Allah. Semua aspek kehidupan manusia dimulai *syari'ah, aqidah, siyāsah serta mu'amalah*

Dari pengertian di atas, maka al-Qur'an memiliki pemaknaan dan fungsinya sebagai teks yang global dapat dicerna dan dialami langsung oleh orang Islam. Fenomena yang terjadi di masyarakat berkaitan dengan masyarakat seperti belajar membaca al-Qur'an, menulis ayat-ayat khusus dari al-Qur'an, penyembuhan, dan doa. Dengan banyaknya hadis yang

² Ibrahim eldeeb, *Be a Living Qur'an* (jakarta : Lentera Hati, 2009), 14

menunjukkan keutamaan al-Qur'an dan anjuran membacanya, Nabi Muhammad Saw bertujuan untuk membangkitkan minat membaca al-Qur'an dan memberikan pedoman hidupnya. Ada banyak rangsangan untuk memberi dalam kata-kata dalam praktik sehari-hari. Keutamaan membaca al-Qur'an melindungi umat manusia pada Hari Penghakiman. al-Qur'an dapat mengintervensi pembacanya.³

Allah Swt telah memasukkan segala sesuatu ke dalam al-Qur'an untuk memasukkan banyak manfaat, nasihat, syariah, cerita, perumpamaan, kebijaksanaan, dan pandangan yang benar tentang kehidupan dan alam semesta manusia. Fenomena interaksi atau "*pembacaan*" umat Islam melalui al-Qur'an dalam ruang sosial sangat dinamis dan beragam. Dalam konteks kajian *living Quran*, model-model resepsi yang kompleks menjadi menarik untuk melihat bagaimana proses budaya dan perilaku yang diinspirasi dan dimotivasi oleh kehadiran al-Qur'an itu dilakukan.

Selama ini fokus penelitian al-Qur'an lebih banyak diarahkan kajian teks, seseorang perlu mengidentifikasi peradaban Islam di *hadlarah Nāsh*. Namun akhir-akhir ini berkembang kajian-kajian yang lebih menonjolkan aspek-aspek reaksi masyarakat terhadap keberadaan al-Qur'an. Al-Qur'an kemudian disebut sebagai al-Qur'an yang hidup (*al-Qur'an al-Hayy*) atau al-Qur'an *in everyday life*. Penelitian dibidang *living Quran* memberikan kontribusi yang signifikan bahkan relevan terhadap pengamatan terhadap al-

³ Muhammad Mansur. "*Living Quran dalam Lintasan sejarah studi Alquran*", dalam Sahiron Syamsuddin (Ed.), *Metode Penelitian Living Quran dan Hadits*, (Yogyakarta: Teras, 2007), 6-7

Qur'an yang menjadi subjek penelitian. Al-Qur'an juga menjadi paradigma kontemporer bagi pengembangan penelitian al-Qur'an di Indonesia. Penelitian al-Qur'an tidak hanya terfokus pada bidang penelitian teks, seperti yang dapat dimaknai saat ini.

Dalam penelitian ini Penulis sudah melakukan observasi dengan cara mengamati proses berjalanya rutinitas pembacaan Surah *al-Fīl* yaitu pada tanggal 4 Oktober - 1 November 2021 di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri. Dengan demikian, penulis lebih dapat memahami mengenai bagaimana prosesi pelaksanaan kegiatan dan bagaimana pemaknaan atas pembacaan surat *al-Fīl* dalam Istighatsah tersebut. Selain itu, pengamatan di SMP Plus Darussalam Centong Kediri peneliti mendapati ritual yang menjadi pedoman sebagai kekuatan siswa dan kepala sekolah serta pemimpin SMP Plus Darussalam dalam menghadapi era milenial, yang meliputi sebagai penolak balak, Ketika dibaca fadilahnya adalah masyarakat sekitar atau siswa-siswi akan luluh dan perlahan akan mendapatkan hidayah dari Allah Swt. membentengi diri ketika ada yang menyakiti, serta meningkatkan kecerdasan spiritual siswa yaitu Praktik Pembacaan Surah *al-Fīl* pada *lafaz tarmīhim* dibaca sebanyak sebelas kali, satu kali tarikan nafas di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri, dibaca ketika pukul setengah delapan pagi pada hari Kamis.

Diawali dengan membaca *tawassul*, membaca surat *al-Fātihah*, surat *Yāsin*, surat *al-Insyirah* tiga kali, surat *al-Qodar* tiga kali, surat *al-Fīl* tiga kali pada *lafadz tarmīhim* di baca sebelas kali tanpa bernafas, surat *al-Ikhlās* tiga

kali, surat *al-Falaq*, surat *an-Nās*, *Istighfar*, kalimat *thayyibah*, *ḥauqalah*, *asmāul ḥusna*, *ṣalawat*, *tauḥid*, dan yang terakhir yaitu do'a.

Tentunya berbeda dengan penelitian lainnya kebanyakan peneliti terdahulu di Pondok Pesantren kini penulis melakukan di sekolahan, artinya penelitian ini sudah berkembang dari penelitian terdahulu, selain itu juga terkait penerapannya baik fadilahnya juga berbeda dengan yang lainnya. Maka berangkat dari fenomena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih dalam terkait hal tersebut, dengan judul **PRAKTIK PEMBACAAN SURAH *AL-FĪL* (Kajian *Living Qur'an* di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri)**. Sangat menarik bagi penulis untuk mengkaji fenomena ini secara mendalam sebagai alternatif bagi masyarakat sosial dan lembaga pendidikan untuk senantiasa berinteraksi dan memperjuangkan Al-Qur'an.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Praktik atas Pembacaan Surah *Al-Fīl* di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri?
2. Bagaimana Pemaknaan atas Pembacaan Surah *Al-Fīl* di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Praktik atas Pembacaan Surah *Al-Fīl* di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri

2. Untuk mengetahui Pemaknaan atas Pembacaan Surah *Al-Fīl* di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat terkait penulisan skripsi secara garis besar, sebagai berikut:

1. Dari segi akademik, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan serta membuat para pembaca lebih giat lagi dalam menerapkan al-Qur'an yang *ṣāliḥ li kulli zamān wa makān* di masyarakat.
2. Dari segi praktis, dalam penelitian ini juga ditujukan sebagai alat membantu meningkatkan kualitas kesadaran masyarakat dalam berkomunikasi dengan al-Qur'an guna untuk mendekatkan diri kepada Allah. Selain itu dengan adanya penelitian ini siswa SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri, diharapkan semakin giat dalam mempelajari al-Qur'an yang telah difungsikan sebagai *hudan li an-Nās*.

E. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi karya Khasin Nur Wahib yang berjudul "Tradisi Pembacaan Surat *al-Fātihah* dan *Al-Fīl*" (Kajian *Living Qur'an* di Ponpes Ittihadul Ummah Banyudono Ponorogo). Di dalam skripsi ini menjelaskan terkait Tradisi Pembacaan surah *al-Fātihah* dan *a-Fīl* di Ponpes Ittihadul Ummah Banyu Dono Ponorogo dilaksanakan malam hari setelah melakukan ṣhalat isya' berjamaah. Penerapannya diawali dengan membaca *istighfar*, dan akhiri

dengan bacaan do'a. Dalam penelitiannya penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teori pencita al-Qur'an Farid Esack.⁴

2. Skripsi karya Syam Rustandy dengan judul "Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Dalam Al-Qur'an" (*Kajian Living Qur'an di Pondok Pesantren Attaufiqiyah Baros, Kabupaten Serang*). Skripsi ini menjelaskan terkait terlaksannya tradisi membaca surat pilihan diawali dengan membaca tawasul. Dengan dilanjutkan membaca surat-surat pilihan sesuai yang terjadwalkan, dan diakhiri dengan pembacaan doa khotmil al-Qur'an. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teori karl Mannheim tentang pemaknaan secara objektif dan ekspresif.⁵
3. Skripsi karya Elva Masfufah dengan judul "Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Surat-Surat Pilihan di Pondok Pesantren Salafiyah Putri At-Taufiq Malang (*Studi Living Quran*)". Skripsi ini menjelaskan tentang pembacaan surat-surat pilihan di Pondok Pesantren *Salāfiyah* Putri At-Taufiq. Surat-surat yang dipilih meliputi surat *Yāsin*, *al-Kahfi*, *Luqmān*, *as-Sajadah*, *al-Munāfiqun*, *ad-Dukhan*, dan *al-Mulk*. Tradisi tersebut dilaksanakan oleh para santri setiap malam jum'at. Kegiatan ini diawali dengan membaca tawassul, dilanjutkan dengan membaca surat-surat pilihan dan ditutup dengan do'a. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian

⁴ Khasin Nur Wahib, "Tradisi Pembacaan Surat Al-Fatihah Dan Al-Fi'ill " (*Kajian Living Qur'an Di Ponpes Ittihadul Ummah Banyudono Ponorogo*) (Skripsi IAIN Ponorogo 2020).

⁵ Syam Rustandy, "Tradisi Pembacaan Surat-surat Pilihan dalam Al-Qur'an (Kajian Living Quran di Pondok Pesantren Attaufiqiyah Baros, Kab. Serang)" (Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018).

kualitatif dengan menggunakan teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim.⁶

4. Skripsi Karya Rochmah Nur Azizah dengan judul “Tradisi Pembacaan Surat *Al-Fātihah* dan *Al-Baqarah* (*Kajian Living Qur’an* di PPTQ Aisyiyah Ponorogo)”, Skripsi ini menjelaskan terkait tradisi pembacaan surat *al-Baqarah* dan *Al-Fātihah* di PPTQ Aisyiyah Ponorogo. Penerapannya diawali dengan membaca surat *Al-Fātihah* kemudian dilanjutkan do’a untuk orang Tua, doa Nabi Musa, do’a bertilawah, dilanjutkan membaca surat *al-Baqarah* dan ditutup dengan *tadabbur* ayat dalam surat *al-Baqarah*. Dalam skripsi ini penulis menggunakan penelitian jenis kualitatif dengan menjelaskan dalil, penerapan dan serta pemaknaan dari tradisi tersebut tanpa terikat dengan teori sosial.⁷
5. Skripsi Karya Fahrianti Adha dengan judul “Tradisi Pembacaan *Ṣurah Al-Waqi’ah* setelah *Ṣholat Isya’* di Pondok Pesantren Nurul Jadid Singkut Sarolangu (*Studi living Qur’an*)”. Skripsi menjelaskan terkait tradisi pembacaan *Surah Al-Waqi’ah* setelah *Ṣholat Isya’* di Pondok Pesantren Nurul Jadid, pembacaan surat *al-waqi’ah* ini dimulai dengan *rotibul hadad* kemudian dilanjutkan dengan membaca *hizb sakron*, lalu kemudian dilanjutkan dengan pembacaan surat *al-waqi’ah*nya sendiri. Dalam skripsi ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menjelaskan

⁶ Elva Masfufah, *Tradisi Pembacaan Al-Qur’an Surat-Surat Pilihan di Pondok Pesantren Salafiyah Putri At-Taufiq Malang (Studi Living Qur’an)*, (Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).

⁷ Rochmah Nur Azizah, *Tradisi Pembacaan Surat Al-Fatihah dan Al-Baqarah (Kajian Living Qur’an di Aisyiyah PPTQ Ponorogo)*, (Skripsi STAIN Ponorogo 2016).

sejarah, pemahaman santri serta bentuk praktik dari dari pembacaan surat *al-Waqi'ah* setelah *Ṣhalat isya'* tanpa terikat dengan teori sosial.

6. Jurnal studi ilmu-ilmu al-Qur'an dan Hadis karya Siti Fauziyah tentang "pembacaan al-Qur'an surah-surah Pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar Al-Furqon Janggalan Kudus (*Studi Living Qur'an*)". Didalam jurnal ini menjelaskan terkait praktik pembacaan al-Qur'an surat-surat pilihan yang menggunakan teori sosial Emil Durkeim dan Karl Mannheim, namun yang menjadi acuan dasar penelitian ini adalah Emil Durkeim.
7. *Al-Dzikhā*: Jurnal Studi Ilmu al-Qur'an dan al-Hadits karya Ahmad Basith Salafudin yang berjudul "*Studi Living Qur'an: Tradisi pembacaan Surat al-Waqi'ah di Pondok Pesantren Darul-Falāh Tulungagung*" didalam jurnal ini menjelaskan mengenai surat *al-Waqi'ah* dibaca setiap hari untuk memotivasi pembaca agar mendapatkan fadilah dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menggunakan teori Karl Mennheim.
8. Tesis Karya Eva Hanifah dengan Judul "Tradisi Pembacaan Surat *Wa'qiah: Studi Living Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Musyadah Manisi Cibiru Bandung*". Tesis ini menjelaskan mendisiplinkan santri dalam membaca al-Qur'an dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa literature tersebut, peneliti belum menemukan kajian spesifik yang membahas mengenai praktik pembacaan surat *al-Fil* yang ada di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri dari segi praktik maupun makna perilaku. Namun penulis tidak memungkiri banyak pondok pesantren maupun majelis ta'lim yang telah

mengamalkan pembacaan surat *al-Fīl*, sebagaimana yang telah tertulis dari literature diatas, akan tetapi dalam segi penerapan, pembacaan istighatsah, serta pemaknaannya sangatlah berbeda. Oleh sebab itu dalam penelitian ini, peneliti ingin mentelaah lebih dalam mengenai hal tersebut guna untuk mengembangkan kajian *living Quran* yang telah ada.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini berisi kerangka penelitian yang akan dibahas. Tujuan penulisan sistematika pembahasan ini agar memudahkan pembaca mencari bab-bab pembahasan. Berikut adalah deskripsi mengenai sistematika penulisan penelitian yang akan dibuat oleh penulis:

Pertama, berisikan terkait pendahuluan. Didalam bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum dari penelitian yang tentunya akan dibahas. Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, serta sistematika pembahasan.

Kedua, berisikan mengenai tradisi praktik dan *living Quran* pada bab ini akan diuraikan terkait teori *living Quran*, tradisi, serta surat *al-Fīl*, dan diuraikan lagi lebih mengerucut tentang pengertian *living Quran*, urgensi kajian *living Quran*, *living Quran* dalam lintas sejarah dan konteks *living Qur'an* dalam kehidupan bermasyarakat. Tentang tradisi ada pengertian tradisi. Tentang surat *al-Fīl* ada *asbab al-nuzul* surat *al-Fīl*, makna dan keutamaan surat *al-Fīl* serta tafsiran surat *al-Fīl*.

Ketiga berisi tentang metodologi penelitian. Pada bab ini akan diuraikan mengenai jenis penelitian dan pendekatan yang di gunakan, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, teknik analisis data, serta tahap-tahap penelitian.

Keempat berisi mengenai paparan data dan temuan penelitian diuraikan profil SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri serta Praktik pembacaan surat *al-Fīl* di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri. Tentang praktik pembacaan surah *al-Fīl* diuraikan sejarah dan latar belakang tradisi pembacaan surat *al-Fīl* di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri, motivasi siswa-siswi SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri melaksanakan tradisi pembacaan surat *al-Fīl*, alasan surat *al-Fīl* dijadikan tradisi di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri serta Praktik tradisi pembacaan surat *al-Fīl* di SMP Plus Darussalam Centong Kota Kediri, serta fungsi Praktik pembacaan surat *al-Fīl*.

Kelima, berisi tentang analisis data. Dalam bab ini diuraikan tentang praktik *living Quran* tradisi pembacaan surat *al-Fīl*, serta makna pembacaan surat *al-Fīl* dalam makna pembacaan surat *al-Fīl* diuraikan tentang membaca surat *al-Fīl* ketika dibaca masyarakat sekitar atau siswa-siswi akan luluh dan perlahan akan mendapatkan hidayah dari Allah Swt, sebagai penolak bala', sebagai wirid serta menambah barokah

Keenam, berisi tentang penutup dari penelitian karya ini. Yaitu kesimpulan, serta saran yang menjadi keharusan untuk perbaikan skripsi ini.